

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik orang tua menunjukkan mayoritas responden berusia 25–29 tahun, seluruhnya berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan terbanyak SMA, sebagian besar tidak bekerja, serta memiliki pendapatan keluarga < Rp1.000.000.
2. Karakteristik anak menunjukkan mayoritas berusia 1–3 tahun dengan proporsi jenis kelamin seimbang antara laki-laki dan perempuan.
3. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi melalui media video animasi sebagian besar masih berada pada kategori kurang, yang kemungkinan disebabkan karena media edukasi sebelumnya kurang menarik sehingga responden belum memahami secara optimal tentang stunting.
4. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video animasi, tingkat pengetahuan orang tua meningkat secara signifikan, dengan sebagian besar berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa edukasi menggunakan video animasi efektif, menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman ibu mengenai stunting. Media ini dapat menjadi alternatif edukasi yang efisien dalam kegiatan promosi kesehatan di puskesmas, khususnya dalam upaya pencegahan stunting sejak dini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Puskesmas Oesapa Kota Kupang
Disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media edukasi berbasis audio-visual seperti video animasi dalam menyampaikan informasi kesehatan, karena media interbukti lebih menarik dan mudah di pahami oleh masyarakat
- 2) Bagi Ibu Balita
Diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan mencari informasi terpercaya mengenai tumbuh kembang anak, termasuk pencegahan stunting, guna meningkatkan peran, serta keluarga dalam mendukung kesehatan anak.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan cakupan wilayah yang lebih luas melibatkan banyak responden, serta mengukur dampak jangka panjang dari edukasi video animasi terhadap perilaku atau praktik pencegahan stunting secara langsung.
- 4) Bagi Institusi Pendidikan
Sebaiknya mengintegrasikan penggunaan media visual interaktif dalam proses edukasi masyarakat, sebagai bentuk inovasi dalam penyuluhan dan promosi kesehatan yang lebih efektif